

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Tempat Penelitian**

Toko Putra Subur Makmur adalah sebuah usaha retail yang berfokus pada penjualan dan distribusi produk-produk material. Toko Putra Subur Makmur menjual beberapa macam barang seperti blockboard, engsel, lem, multi, dan triplek.

#### **2.2 Sejarah Tempat Penelitian**

Toko Putra Subur Makmur mulai beroperasi sejak September 2021, Toko Putra Subur Makmur merupakan bisnis yang dimiliki oleh Bapak Ahmad Nuriman dan dikelola oleh 1 orang pemilik toko, 1 orang administrasi, 1 staff gudang, 2 orang bagian pengiriman, dan 1 orang pelayan toko. Toko Putra Subur Makmur beralamat di Jalan Pameantasan, Kampung Bunisari, Desa Pameantasan, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung.

#### **2.3 Logo Perusahaan**

Toko Putra Subur Makmur memiliki logo perusahaan yang mana logo tersebut menjadi simbol untuk mencerminkan sebuah perusahaan. Berikut logo perusahaan Toko Putra Subur Makmur.



Gambar 2. 1 Logo Putra Subur Makmur

## 2.4 Visi dan Misi

Toko Putra Subur Makmur memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi:

- 1) Menjadi toko yang menyediakan harga ramah tetapi berkualitas.
- 2) Menjadi mitra yang terpercaya.

b. Misi:

- 1) Memberikan layanan yang profesional dan responsif untuk memastikan kebutuhan pelanggan terpenuhi dengan baik.
- 2) Menyajikan barang sesuai dengan kebutuhan

## 2.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka atau tata letak sistematis yang menggambarkan bagaimana pekerjaan diorganisasi dan bagaimana karyawan saling berhubungan satu sama lain. Ini mencakup pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang di dalam suatu organisasi. Berikut adalah struktur organisasi yang ada di Toko Putra Subur Makmur:



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur organisasi yang ada, berikut adalah tugas dari setiap bagian:

No	Jabatan	Tanggung Jawab
1.	Pemilik Toko	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertanggung jawab dalam memimpin kegiatan usaha secara keseluruhan.</li> <li>b. Mengelola seluruh karyawan.</li> <li>c. Menerima laporan penjualan dan pembelian barang.</li> <li>d. Melakukan pemesanan kepada supplier.</li> </ul>
2.	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melayani pemesanan pembeli.</li> <li>b. Mengelola transaksi penjualan.</li> <li>c. Membuat laporan keuangan.</li> </ul>
3.	Staff Pengiriman	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjadwalkan pengiriman agar tidak ada keterlambatan.</li> <li>b. Memonitoring pengiriman yang dilakukan.</li> </ul>
4.	Staff Gudang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencatat barang masuk ke gudang.</li> <li>b. Mencatat penjualan dari Gudang.</li> <li>c. Menentukan jumlah barang yang akan dilakukan pembelian pada supplier.</li> <li>d. Melaporkan jumlah pembelian barang kepada pemilik toko.</li> </ul>
5.	Pelayan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melayani kebutuhan pelanggan.</li> <li>b. Merapihkan barang di toko.</li> </ul>

## 2.6 Landasan Teori

Pada landasan teori akan diterangkan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian ini antara lain sebagai berikut.

### 2.6.1 Sistem

Sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem ini bekerja dengan pendekatan prosedural

yang menekankan pada interaksi dan kolaborasi antar elemen untuk mencapai hasil yang diinginkan. Prosedur dalam sistem melibatkan beberapa tahap berurutan yang mencakup apa yang dikerjakan (what), siapa yang melakukan (who), kapan pekerjaan dilakukan (when), dan bagaimana cara kerjanya (how). Jenis-jenis sistem dapat dibedakan sebagai berikut[3]:

- a. Sistem terbuka, sistem yang menerima pengaruh dari lingkungan eksternal. Contohnya adalah organisasi yang beroperasi dan dipengaruhi oleh faktor-faktor luar.
- b. Sistem tertutup, sistem yang tidak terpengaruh oleh lingkungan eksternal. Contohnya adalah sistem laboratorium yang dirancang untuk menjaga agar tidak terkontaminasi oleh udara luar.

### **2.6.2 Informasi**

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses sehingga memiliki arti dan dapat meningkatkan proses pengambilan keputusan. Dengan adanya informasi yang tepat, pengguna dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan peningkatan kuantitas dan kualitas informasi[4]. Nilai informasi ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu manfaatnya dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dianggap bernilai jika manfaatnya melebihi biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh informasi tersebut. Namun, penilaian informasi tidak selalu dapat diukur secara finansial, melainkan lebih pada efektivitasnya.

### **2.6.3 Pengadaan**

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015, pengadaan barang dan jasa pemerintah, yang selanjutnya disebut Pengadaan Barang/Jasa, adalah kegiatan yang melibatkan proses perolehan barang atau jasa oleh kementerian, lembaga, satuan kerja Perangkat Daerah, atau institusi. Proses ini dimulai dari perencanaan kebutuhan hingga selesainya seluruh aktivitas yang terkait dengan perolehan barang atau jasa tersebut[5]. Dengan demikian, pengadaan mencakup proses untuk mendapatkan atau memperoleh barang, jasa, atau sumber

daya lain yang dibutuhkan oleh suatu organisasi atau entitas untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

#### 2.6.4 Peramalan

Peramalan adalah metode yang digunakan untuk merencanakan dan mengelola produksi dengan efektif dan efisien. Ini mencakup alat perencanaan yang berguna, seperti prediksi permintaan produk atau perkiraan harga selama masa pandemi. Biasanya, peramalan ini dilakukan oleh departemen pemasaran, dan hasilnya dikenal sebagai peramalan permintaan. Informasi ini digunakan untuk merencanakan langkah-langkah perusahaan berikutnya. Metode peramalan terbagi menjadi dua kategori: kualitatif dan kuantitatif. Peramalan kualitatif melibatkan analisis opini dan deskriptif, sementara peramalan kuantitatif menggunakan model matematis dan perhitungan[6].

#### 2.6.5 Metode Single Exponential Smoothing

Metode peramalan adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data, salah satunya adalah metode Single Exponential Smoothing. Metode ini merupakan bentuk peramalan rata-rata bergerak yang memberikan pembobotan menurun secara eksponensial pada nilai-nilai observasi yang lebih lama, yang dikenal sebagai Exponential Smoothing[7]. Metode ini bergantung pada pencatatan data masa lalu yang terbatas dan cocok untuk data yang fluktuatif atau tidak stabil. Exponential Smoothing adalah teknik peramalan rata-rata bergerak yang menerapkan pembobotan berdasarkan fungsi eksponensial. Meskipun merupakan metode yang relatif canggih, Exponential Smoothing tetap mudah digunakan dan memerlukan sedikit data masa lalu. Rumus untuk Exponential Smoothing dapat dituliskan sebagai berikut[8].

$$F_t = \alpha A_{t-1} + (1 - \alpha) F_{t-1} \quad (2.1)$$

Dimana:

$F_t$  = Ramalan baru

$A_{t-1}$  = Permintaan aktual periode sebelumnya

$\alpha$  = Bobot yang menunjukkan konstanta penghalus ( $0 < \alpha < 1$ )

$F_{t-1}$  = Ramalan sebelumnya

### 2.6.6 Mean Absolute Percentage Error (MAPE)

Mean Absolute Percentage Error (MAPE) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur tingkat kesalahan relatif dari suatu model peramalan atau prediksi. MAPE menunjukkan persentase rata-rata sejauh mana prediksi model berbeda dari nilai aktual. Untuk menghitung MAPE, pertama-tama dihitung kesalahan absolut pada setiap periode dan dibagi dengan nilai observasi aktual untuk periode tersebut. Kemudian, rata-rata dari kesalahan persentase absolut ini dihitung. MAPE mengukur kesalahan dengan menghitung persentase penyimpangan antara data aktual dan data prediksi. Kesalahan dalam peramalan digunakan untuk memperkirakan tingkat kesalahan peramalan. Semakin kecil nilai MAPE, semakin baik model peramalan tersebut[9]. Nilai MAPE dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$MAPE = \left( \frac{100\%}{n} \right) \sum_{t=1}^n \left| \frac{x_t - f_t}{x_t} \right| \quad (2.2)$$

Dimana:

$x_t$  = Data aktual pada periode t

$F_t$  = Nilai peramalan pada periode t

n = Jumlah data

### 2.6.7 Metode Safety Stock

Safety stock adalah cadangan persediaan yang digunakan untuk mengurangi risiko kehilangan penjualan atau peluang, yang dapat berdampak negatif pada kepuasan pelanggan. Ketiadaan safety stock dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah safety stock termasuk tingkat permintaan yang diinginkan dan waktu tunggu (lead time) dari produk yang diproduksi. Manfaat dari safety stock adalah meningkatkan kemampuan perusahaan untuk melayani pelanggan dengan cepat serta mencegah kehilangan penjualan, pengiriman darurat, dan kerusakan hubungan dengan pelanggan[11].

Sebelum melakukan penentuan safety stock dilakukan perhitungan standar deviasi sebagai berikut:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{x})^2}{n}} \quad (2.3)$$

Selanjutnya nilai safety stok dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$SS = Z \times \sigma \times \sqrt{LT} \quad (2.4)$$

Dimana:

Z = Service level

$\sigma$  = Standar deviasi

$\sqrt{LT}$  = Lead time

### 2.6.8 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah sebuah diagram yang menggunakan notasi khusus untuk menggambarkan alur data dalam suatu sistem. DFD sangat berguna untuk memahami proses kerja sistem secara logis, terstruktur, dan jelas. Dengan DFD, masalah atau kelemahan dalam proses bisnis dapat diidentifikasi, memungkinkan perbaikan yang diperlukan dilakukan. DFD dibagi ke dalam beberapa level. Level tertinggi disebut diagram konteks, yang merepresentasikan keseluruhan sistem dengan satu proses utama bernomor 0. Diagram berikutnya adalah diagram level 0, yang menguraikan diagram konteks dengan menampilkan beberapa proses untuk memberikan gambaran sistem yang lebih terperinci. Proses-proses ini dapat dijelaskan lebih rinci lagi dalam diagram level 1. Jika diperlukan, proses-proses ini dapat dipecah lebih lanjut dalam diagram level 2, dan seterusnya, hingga sistem dijelaskan secara mendetail dan tidak bisa dipecah lagi[12].

### 2.6.9 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram yang menggunakan notasi grafis untuk merancang dan menggambarkan hubungan antar data dalam sebuah database. ERD berfungsi sebagai alat bantu dalam perancangan database dan

memberikan gambaran mengenai bagaimana database akan beroperasi. Dalam ERD, terdapat tiga elemen dasar: entitas, atribut, dan relasi.

- 1) Entitas adalah objek yang ada dalam database, seperti manusia, tempat, benda, atau kondisi terkait data yang dibutuhkan. Simbol untuk entitas berbentuk persegi panjang.
- 2) Atribut adalah informasi yang terkait dengan entitas. Setiap entitas harus memiliki primary key sebagai identifikasi unik dan atribut deskriptif. Atribut dapat diletakkan dalam tabel entitas atau berada di tabel terpisah. Simbol untuk atribut berbentuk elips.
- 3) Relasi dalam ERD menggambarkan hubungan antara dua atau lebih entitas. Simbol untuk relasi berbentuk belah ketupat. Ada beberapa jenis relasi dalam ERD:
  - a. One to One: Satu anggota entitas berhubungan dengan satu anggota entitas lain.
  - b. One to Many: Satu anggota entitas berhubungan dengan beberapa anggota entitas lain.
  - c. Many to Many: Beberapa anggota entitas dapat berhubungan dengan beberapa anggota entitas lain.

Atribut dalam ERD berfungsi untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh entitas serta karakteristik dari entitas tersebut. Atribut ini diberi simbol lingkaran, yang memberikan sifat khusus pada entitas. Simbol lingkaran ini menunjukkan kunci utama atau kunci kandidat yang mendeskripsikan secara unik entitas dalam database[13].

#### **2.6.10 Kamus Data**

Kamus data adalah sebuah struktur yang menyimpan definisi dan deskripsi dari berbagai elemen data yang digunakan dalam sebuah organisasi atau sistem. Tujuan utamanya adalah untuk menyediakan referensi yang komprehensif dan terorganisir mengenai elemen data, termasuk nama, tipe data, deskripsi, dan hubungan antar data. Hal ini mempermudah pengguna dalam memahami dan mengelola informasi yang ada.

### **2.6.11 Database**

Database adalah kumpulan data yang terstruktur dan saling terkait, disimpan dalam media penyimpanan, dan dapat diakses serta dikelola menggunakan perangkat lunak khusus. Database dirancang untuk menyimpan, mengelola, dan mengorganisir data dengan tujuan memberikan akses yang efisien, aman, dan terstruktur terhadap informasi. Keuntungan dari database adalah kemampuannya untuk menyimpan data dalam format yang independen dan fleksibel. Ini karena database didefinisikan secara terpisah dari aplikasi yang menggunakannya, sehingga pengembangan database tidak mempengaruhi program-program yang mengaksesnya[14].

### **2.6.12 PHP**

PHP adalah bahasa pemrograman yang sangat populer untuk membangun situs web dinamis. Dibandingkan dengan bahasa pemrograman lainnya, PHP memiliki sintaks yang relatif mudah dipahami dan sering digunakan untuk mengakses basis data, memproses formulir, serta membuat halaman web yang responsif. Salah satu kelebihan PHP adalah kemampuannya untuk terintegrasi langsung dengan HTML, memungkinkan pengembang untuk menyematkan kode PHP di dalam halaman web. Selain itu, PHP tersedia secara gratis dan didukung oleh komunitas pengguna yang luas, menjadikannya pilihan favorit dalam pengembangan aplikasi web.

### **2.6.13 Website**

Website atau situs web dapat diartikan sebagai sekumpulan halaman yang menampilkan berbagai jenis informasi, termasuk teks, gambar, animasi, suara, video, atau gabungan dari semuanya. Halaman-halaman ini bisa bersifat statis maupun dinamis, dan saling terhubung melalui jaringan atau hyperlink, membentuk struktur yang saling terkait.[15].

### **2.6.14 Business Process Modeling and Notation (BPMN)**

BPMN (Business Process Model and Notation) adalah metode pemodelan grafis untuk proses bisnis yang digunakan untuk mendokumentasikan, merancang, dan

memvisualisasikan alur kerja dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. BPMN memfasilitasi komunikasi yang efektif antara berbagai pihak dalam organisasi dan mendukung analisis serta perbaikan proses bisnis.

BPMN dirancang untuk memvisualisasikan diagram proses menggunakan teknik flow chart, yang terstruktur untuk membuat model grafis operasi yang mencakup aktivitas dan kontrol alur yang menentukan urutan tugas. Penggunaan BPMN menyediakan notasi yang mudah diterapkan dan diakses oleh semua pihak yang terlibat dalam bisnis.[16].

#### **2.6.15 Bootstrap**

Bootstrap adalah sebuah platform CSS (Cascading Style Sheets) yang digunakan untuk merancang situs web. Sebagai alat bantu bagi para pemrogram, Bootstrap menawarkan berbagai fitur untuk membangun situs web. Misalnya, CSS di Bootstrap menyediakan berbagai elemen seperti tipe, tombol, navigasi, dan elemen lainnya, yang dipadukan dengan JavaScript untuk mempermudah dan memperkuat proses pengembangan antarmuka. Bootstrap juga menyediakan banyak kelas dan plugin CSS yang siap pakai untuk membantu pengembang menciptakan tampilan situs web dengan lebih efisien. Karena kemudahan dan fungsionalitasnya, Bootstrap merupakan salah satu framework front-end yang paling populer digunakan[17].

#### **2.6.16 Black Box**

Pengujian black box adalah metode pengujian perangkat lunak di mana tester memeriksa fungsionalitas aplikasi tanpa mengakses atau mengetahui detail tentang struktur internal atau kode sumbernya. Dalam metode ini, tester fokus pada memastikan bahwa aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi fungsional yang telah ditetapkan. Mereka menguji berbagai skenario input dan mengevaluasi respons atau output yang diberikan, tanpa menyelidiki bagaimana aplikasi menghasilkan hasil tersebut dari dalam[18].

## 2.7 Review Literatur

Berikut adalah review literatur yang telah dibaca dan dipahami yang menjadi referensi penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2. 1 Review Literatur Pertama

Review Literatur Pertama[1]	
Judul	Forecasting Exponential Smoothing untuk Menentukan Jumlah Produksi
Penulis	Utami, Y., Vinsensia, D., & Panggabean, E.
Tahun Terbit	2024
Sumber	Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI), 7(1), 154-160.
Rangkuman	Sebagian besar UMKM memproduksi barang di sekitar halaman rumah mereka, terutama karena jumlah permintaan yang terbatas. Permintaan yang terbatas sering kali disebabkan oleh kesulitan dalam mendapatkan bahan baku. Untuk mengatasi keterbatasan ini, penting bagi produsen untuk menerapkan strategi penjualan yang efektif. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh produsen adalah melakukan prediksi penjualan.
Persamaan	Penelitian ini memiliki metode yang sama yaitu single exponential smoothing.
Perbedaan	Penelitian ini terjadi pada peramalan jumlah produksi.

Tabel 2. 2 Review Literatur Kedua

Review Literatur Kedua[2]	
Judul	Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang
Penulis	Badrul, M.
Tahun Terbit	2021

Sumber	Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer, 8(2), pp.57-52.
Rangkuman	Toko Keramik Bintang Terang, yang berlokasi di Jln. Jeruk Raya, Jakarta Selatan, adalah toko yang fokus pada penjualan dan pembelian keramik. Sistem yang diterapkan di toko ini masih bersifat manual; pencatatan barang yang masuk dan keluar dari gudang dilakukan dengan menulis di buku barang. Metode ini sering menimbulkan kesalahan dalam pencatatan dan pencampuran data antara barang-barang, sehingga ada risiko kehilangan data penting saat dibutuhkan.
Persamaan	Penelitian ini memiliki perancangan perangkat lunak yang sama yaitu waterfall.
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada perancangan perangkat lunak untuk sistem informasi inventory.

Tabel 2. 3 Review Literatur Ketiga

Review Literatur Ketiga[3]	
Judul	Sistem Informasi Manajemen
Penulis	Wijoyo, H.
Tahun Terbit	2021
Sumber	Sistem Informasi Manajemen
Rangkuman	Manajer bertanggung jawab untuk memastikan bahwa data mentah yang dikumpulkan diproses menjadi informasi yang berguna. Selanjutnya, manajer harus memastikan bahwa informasi tersebut disajikan dengan cara yang sesuai dan pada waktu yang tepat sehingga dapat digunakan secara efektif oleh anggota organisasi. Terakhir, manajer perlu menghapus informasi yang tidak lagi relevan dan menggantinya dengan informasi yang terkini.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang sistem

Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada penjelasan sistem informasi manajemen
-----------	--------------------------------------------------------------------

Tabel 2. 4 Review Literatur Keempat

Review Literatur Keempat[4]	
Judul	Sistem Informasi Akademik Smk Negeri 3 Sumbawa Besar Berbasis Web
Penulis	Rasefta, R. S., & Esabella, S.
Tahun Terbit	2020
Sumber	Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks), 2(1), 50-58
Rangkuman	Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Akademik berbasis web untuk SMK Negeri 3 Sumbawa Besar. Sistem ini diharapkan dapat membantu bagian Kurikulum dalam mengelola informasi akademik sekolah yang sebelumnya dilakukan secara manual, yaitu dengan mencetak dan menempelkan informasi pada papan pengumuman. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan pekerjaan bagian Kurikulum dapat menjadi lebih efektif dan efisien.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang informasi
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada perancangan dan membangun sistem informasi.

Tabel 2. 5 Review Literatur Kelima

Review Literatur Kelima[5]	
Judul	Tinjauan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa.
Penulis	Jubaedah, E., & Suprastiyo, E.
Tahun Terbit	2022
Sumber	Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4(Spesial Issue 3), 1790-1802.

Rangkuman	Untuk mencapai visi dan misi perusahaan, dibentuklah berbagai divisi yang masing-masing menangani bidang tertentu dan memiliki fungsi serta kewenangan sendiri-sendiri. Salah satunya adalah Divisi Supply Chain, yang bertanggung jawab dalam pengadaan barang dan jasa. Agar proses pengadaan memberikan nilai tambah bagi PT PINDAD (PERSERO), proses ini harus dilakukan secara efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel, adil, dan wajar.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang pengertian pengadaan yang perlu dilakukan.
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang melakukan pengadaan yang mengalami masalah diketerlambatan pengiriman.

Tabel 2. 6 Review Literatur Keenam

Review Literatur Keenam[6]	
Judul	Data Analisis Permintaan Barang dengan Metode Peramalan.
Penulis	Hendajani, F., Wardhani, I. P., Widayati, S., & Soegijanto, S.
Tahun Terbit	2022
Sumber	EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis, 3(02), 169-180.
Rangkuman	Artikel ini membahas pengelolaan manajemen perusahaan dengan menerapkan metode peramalan permintaan untuk memenuhi kebutuhan produk suku cadang intermiten di sebuah perusahaan otomotif. Penelitian ini fokus pada pola fluktuatif dalam permintaan yang muncul dalam periode tertentu. Penelitian ini menguji dua metode peramalan, yaitu Metode ABC dan metode peramalan berbasis penghalusan eksponensial sederhana (Simple Exponential Smoothing /

	SES) serta Moving Average Exponential Smoothing. Data yang digunakan untuk peramalan adalah data permintaan dari tahun 2017 hingga 2020, dengan tujuan meramalkan permintaan untuk tahun 2021.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang peramalan yang perlu dilakukan.
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada peramalan suku cadang otomotif

Tabel 2. 7 Review Literatur Ketujuh

Review Literatur Ketujuh[7]	
Judul	PERAMALAN PERSEDIAAN OBAT MENGGUNAKAN METODE SINGLE EXPONENTIAL SMOOTHING
Penulis	Nuryani, E., Budiman, R. and Lazuwardi, E.
Tahun Terbit	2022
Sumber	JSiI (Jurnal Sistem Informasi), 9(2), pp.186-192. toko terkadang mengalami kekuarangan atau kelebihan.
Rangkuman	Hasil penelitian di Toko Aqilah Herbal menunjukkan bahwa permintaan obat oleh konsumen yang tidak teratur dan sulit diprediksi menjadi masalah dalam pengelolaan persediaan obat. Akibatnya, toko sering mengalami kekurangan atau kelebihan stok obat.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan masalah yang sama yaitu menentukan jumlah pengadaan.
Perbedaan	Penelitian ini terjadi berfokus pada jumlah pengadaan obat.

Tabel 2. 8 Review Literatur Kedelapan

Review Literatur Kedelapan[8]	
Judul	Penerapan Metode Single Exponential Smoothing (SES) dalam Peramalan Jumlah Ikan.
Penulis	Lisnawati, N., Syafwan, H., & Nehe, N.

Tahun Terbit	2022
Sumber	Building of Informatics, Technology and Science (BITS), 4(2), 829-838.
Rangkuman	Di Kabupaten Asahan, usaha penangkapan ikan menghadapi siklus fluktuatif selama sepuluh tahun terakhir, yang mengakibatkan ketidaksesuaian antara persediaan ikan dan kebutuhan. Proses untuk menentukan jumlah ikan berdasarkan asal tangkapan juga memerlukan waktu lama jika tidak menggunakan teknik yang tepat. Karena adanya fluktuasi dalam produksi ikan, sulit untuk memprediksi jumlah produksi di masa depan dan apakah akan mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah dan nelayan di Asahan perlu merumuskan kebijakan dan solusi yang efektif.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang metode peramalan single exponential smoothing yang digunakan.
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada peramalan ikan.

Tabel 2. 9 Literatur Kesembilan

Review Literatur Kesembilan[9]	
Judul	Penerapan Metode Peramalan Moving Average dan Exponential Smoothing untuk Menyusun Perencanaan Produksi: Survei pada UMKM Pembuatan Bordir dan Pakaian, Nining Collection di Ciamis.
Penulis	Kania, D. R., Lestari, S. P., & Barlian, B.
Tahun Terbit	2022
Sumber	ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(10), 3609-3622.
Rangkuman	Nining Collection adalah UMKM yang memproduksi mukena dan pakaian, berlokasi di Desa Margajaya,

	Kecamatan Sukadana, Kabupaten Ciamis. Berdasarkan wawancara dengan pemilik usaha, proses produksi di Nining Collection hanya dimulai setelah menerima pesanan. Hal ini sering menyebabkan keluhan dari pelanggan, terutama ketika terjadi lonjakan pesanan, karena pelanggan harus menunggu lama untuk mendapatkan produk mereka.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang nilai kesalahan peramalan
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada peramalan untuk menyusun perencanaan produksi

Tabel 2. 10 Review Literatur Kesepuluh

Review Literatur Kesepuluh[10]	
Judul	Analisis Perencanaan Peramalan Dan Safety Stock Sprite 250ML Dengan Metode Time Series Di PT. XYZ.
Penulis	Pardosi, A. R., & Iriani, I.
Tahun Terbit	2024
Sumber	Jupiter: Publikasi Ilmu Keteknikan Industri, Teknik Elektro dan Informatika, 2(2), 10-21.
Rangkuman	Permintaan yang tidak konsisten dan terus berubah dari waktu ke waktu membuat pengendalian persediaan menjadi sulit, sering kali mengakibatkan masalah seperti overstock (kelebihan stok) atau stockout (kekurangan stok). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pengendalian persediaan yang efektif, yang dapat dilakukan melalui metode peramalan yang akurat, penentuan safety stock yang tepat, dan penetapan re-order point yang baik.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang metode safety stock.
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada perhitungan safety stok minuman

Tabel 2. 11 Review Literatur Kesebelas

Review Literatur Kesebelas[11]	
Judul	SISTEM INFORMASI RANTAI PASOK CV. HILMI JAYA
Penulis	Piguna, I., Susanto, R., & Harihayati, T.
Tahun Terbit	2022
Sumber	Jurnal Penelitian Mahasiswa Teknik dan Ilmu Komputer (JUPITER), 2(1), 43-50
Rangkuman	CV Hilmi Jaya adalah perusahaan konveksi yang fokus pada produk rajutan dan memiliki cabang di Cicalengka, Solo, Jakarta, dan Surabaya. Perusahaan ini menerapkan strategi produksi make to stock, yang mencakup kegiatan di bagian hulu seperti pengadaan dan penerimaan bahan baku serta pengolahan produksi. Di bagian hilir, perusahaan menangani penerimaan pesanan produk dan pendistribusiannya ke cabang-cabang..
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan tentang safety stock
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada pembuatan rantai pasok

Tabel 2. 12 Review Literatur Keduabelas

Review Literatur Keduabelas[12]	
Judul	Analisis Pemodelan Data Flow Diagram pada Sistem Basis Data Wisata Kuliner di Kota Balikpapan: Analysis of Data Flow Diagram on Culinary Tourism Database System in Balikpapan City.
Penulis	Satyaningrat, L. M. W., Hamijaya, P. D. N., & Rahmah, K.
Tahun Terbit	2023
Sumber	MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science, 3(2), 236-246.
Rangkuman	Wisatawan menghadapi beberapa kesulitan, seperti keterbatasan informasi kuliner Balikpapan secara online,

	perbedaan bahasa daerah, lokasi kuliner yang sulit diakses, serta kesulitan dalam mengetahui menu-menu populer dan tempat kuliner terkenal. Untuk mengatasi masalah ini, wisatawan sering mencari informasi melalui sumber-sumber online, yang seringkali tidak efektif dan memerlukan waktu lebih lama. Oleh karena itu, tim peneliti mengusulkan pembuatan database Wisata Kuliner untuk mempermudah para wisatawan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang data flow diagram (DFD).
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada pembuatan database wisata kuliner.

Tabel 2. 13 Review Literatur Ketigabelas

Review Literatur Ketigabelas[13]	
Judul	Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram Dalam Perancangan Database.
Penulis	Pulungan, S. M., Febrianti, R., Lestari, T., Gurning, N., & Fitriana, N.
Tahun Terbit	2023
Sumber	Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB), 1(2), 143-147.
Rangkuman	Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengembangan model data Entity Relationship pada sistem manajemen basis data. Salah satu teknik yang digunakan dalam desain database adalah Entity Relationship Diagram (ERD). ERD adalah diagram utama yang merepresentasikan model data konseptual, mencerminkan kebutuhan data pengguna dalam sistem basis data. Sebagai tahap pertama dalam desain basis

	data, pembuatan ERD memerlukan perhatian khusus terhadap beberapa aspek untuk memastikan perancangan database yang efektif.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang pengembangan Entity Relationship Diagram (ERD).
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada pengembangan model data entity relationship pada sistem data management databased.

Tabel 2. 14 Review Literatur keempatbelas

Review Literatur Keempatbelas[14]	
Judul	Perancangan Aplikasi Retensi Data Pada Database MySQL (Studi Kasus: PT. Telkomsigma).
Penulis	Alfia, N. E.
Tahun Terbit	2020
Sumber	JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis), 2(3), 364-374.
Rangkuman	Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara signifikan bergantung pada sistem database, yang merupakan komponen kunci dari keseluruhan sistem. Untuk memahami lebih dalam peran database dalam SIM, digunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menekankan betapa pentingnya fungsi database dalam keberhasilan sistem informasi manajemen.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang database yang digunakan.
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada peran database pada sistem informasi manajemen.

Tabel 2. 15 Review Literatur Kelimabelas

Review Literatur Kelimabelas[15]	
Judul	Penyuluhan manfaat menggunakan internet dan website pada masa pandemi Covid-19.
Penulis	Maharani, D., Helmiah, F., & Rahmadani, N.
Tahun Terbit	2021
Sumber	Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika, 1(1), 1-7.
Rangkuman	Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada seluruh peserta LEPPAS tentang bagaimana memanfaatkan internet dan website. Fokus utama dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas wawasan peserta mengenai penggunaan internet dan website di masa pandemi di Indonesia saat ini.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang website yang digunakan.
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada manfaat menggunakan internet dan website.

Tabel 2. 16 Review Literatur Keenambelas

Review Literatur Keenambelas[16]	
Judul	Pemodelan Proses Bisnis Konveksi di Tasikmalaya dengan Business Process Model and Notation (BPMN)
Penulis	Firdaus, A.
Tahun Terbit	2022
Sumber	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 1(3), 133-142.
Rangkuman	Penelitian ini bertujuan untuk memodelkan proses bisnis di industri konveksi Tasikmalaya dengan menggunakan Business Process Model and Notation (BPMN). Fokus dari

	penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara spesifik proses pemenuhan pesanan yang sedang berlangsung. Konveksi merupakan jenis perusahaan yang menyediakan jasa pembuatan pakaian, sering kali dijalankan sebagai usaha rumahan atau bisnis perseorangan, di mana proses produksinya biasanya dilakukan secara kekeluargaan.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang BPMN yang digunakan.
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada pemodelan proses bisnis konveksi di Tasikmalaya

Tabel 2. 17 Review Literatur Ketujuhbelas

Review Literatur Ketujuhbelas [17]	
Judul	Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Framework Bootstrap Dengan PHP Native dan Database MySQL Berbasis Web Pada SMP Negeri2 Dawan
Penulis	Supriatmaja, G. A., Pratama, I. P. M. Y., Mahendra, K., Widyaputra, K. D. D., Deva, J., & Mahendra, G. S.
Tahun Terbit	2022
Sumber	Jurnal Teknologi Ilmu Komputer, 1(1), 7-15.
Rangkuman	Dalam penelitian ini, perancangan web dilakukan menggunakan Framework Bootstrap dengan PHP Native dan Database MySQL. Hasil dari metode perancangan ini adalah sebuah perangkat lunak perpustakaan digital berbasis web. Sistem ini diharapkan dapat menjadi inovasi dalam layanan perpustakaan dan memberikan solusi atas kendala serta permasalahan yang terkait dengan akses informasi di perpustakaan.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang bootstrap yang digunakan.

Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada sistem informasi perpustakaan yang menggunakan framework bootstrap.
-----------	--------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 2. 18 Review Literatur Kedelapanbelas

Review Literatur Kedelapanbeslas [18]	
Judul	Pengujian Aplikasi Pengolah Data Berbasis Web Menggunakan Metode Black Box
Penulis	Yusup, M. Y., Al Aziz, R. R., Al Furqon, R., & Saifudin, A
Tahun Terbit	2023
Sumber	TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan, 1(1), 32-36.
Rangkuman	Aplikasi pengolah data berbasis web sangat penting karena meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja perusahaan dalam menyimpan dan mengolah data untuk mencapai target yang diinginkan. Selain itu, aplikasi ini mempermudah akses dan pembaruan data secara massal, serta memungkinkan pengiriman data secara otomatis yang langsung direkam oleh sistem.
Persamaan	Penelitian ini menjelaskan pengertian tentang pengujian black box yang digunakan.
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pengujian yang dilakukan pada web pengolahan data.